

ABSTRAK

Latar Belakang: Perokok menunjukkan performa yang lebih buruk daripada orang yang tidak merokok dalam hal fungsi kognitif secara global, termasuk kemampuan memori. Kelor (*Moringa oleifera*) diketahui memiliki potensi dalam perbaikan memori.

Tujuan: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk meneliti pengaruh pemberian ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap memori hewan coba yang diberi paparan asap rokok.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian rancangan acak lengkap (*randomized posttest only control group design*). Hewan coba yang digunakan adalah mencit putih (*Mus musculus*) berjenis kelamin jantan yang didapat dari Laboratorium Biokimia Unit Hewan Coba Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya. Pembuatan ekstrak dilakukan di Laboratorium Farmakologi dan Terapi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya. Ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) dibuat menjadi tiga jenis dosis, yaitu 250 mg/kgBB/hari, 500 mg/kgBB/hari, dan 750 mg/kgBB/hari. Pemberian ekstrak secara sonde dilakukan setelah paparan asap rokok selama 14 hari. Dalam sehari, paparan asap rokok yang diberikan adalah sebanyak 1 batang. Setelah selesai diberikan perlakuan, dilakukan pengujian memori menggunakan *Morris Water Maze* dan *Novel Object Recognition Test*.

Hasil: Terdapat pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) antara pemberian ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) dengan perbaikan memori pada hewan coba.

Simpulan: Ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) dapat memperbaiki fungsi memori pada hewan coba akibat paparan asap rokok.

Kata Kunci : *Moringa oleifera*, rokok, memori, stres oksidatif, *Morris Water Maze*, *Novel Object Recognition Test*